



Pengaruh Komite Audit, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Dalam Pelaporan Keuangan

Virgin Giovanni¹, Mahroji²

^{1,2} Universitas Esa Unggul

Abstract

Received: 24 November 2023
Revised : 03 Desember 2023
Accepted: 10 Desember 2023

Tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh komite audit, profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen yakni Komite Audit yang diprosikan oleh Dummy, Profitabilitas yang diprosikan oleh ROA serta Ukuran Perusahaan yang diprosikan oleh Size dan memiliki satu variabel dependen yakni Ketepatan Waktu yang diprosikan oleh Dummy. Pada penelitian ini terdapat 24 perusahaan yang sudah disleksi dengan kriteria purposive sampling dengan total 72 objek yang diteliti pada perusahaan LQ45 selama periode 2019 sampai dengan 2021. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan yang didapat dari situs www.idx.co.id diukur menggunakan alat penelitian SPSS27 dengan analisis Regresi Logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Komite Audit dan Profitabilitas signifikan berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu pelaporan keuangan sedangkan Ukuran Perusahaan tidak signifikan berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu pelaporan keuangan. Nilai Nagelkerke R Square sebesar 43,9% dari variabel komite audit, profitabilitas serta ukuran perusahaan sedangkan 56,1% sisanya dipengaruhi variabel diluar penelitian ini.

Keywords: komite audit profitabilitas ukuran perusahaan ketepatan waktu

(*) Corresponding virgingiovanni15@student.esaunggul.ac.id¹

Author:

How to Cite: Giovanni, V., & Mahroji. (2023). Pengaruh Komite Audit, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Dalam Pelaporan Keuangan. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10441363>

PENDAHULUAN

Ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan perusahaan sudah sewajarnya harus dipatuhi karena informasi yang tercantum didalam laporan keuangan berperan penting untuk mencerminkan kondisi perusahaan. Ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan perusahaan juga ditetapkan oleh OJK No. 29/POJK.04/2016 (Putri & Wahyudi, 2022). Meskipun telah adanya peraturan tentang ketepatan waktu tetapi masih saja pelaporan keuangan perusahaan yang terdaftar dalam BEI tidak melaporkannya dengan tepat waktu. Tahun 2019 terdaftar 26 perusahaan, ditahun 2020 terdapat 52 perusahaan dan pada tahun 2021 meningkat menjadi 91 perusahaan. Website katadata melansir daftar emiten yang tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangannya dan salah satu emiten yang belum melaporkan laporan keuangannya yaitu PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) emiten yang terindeks dalam LQ45, sehingga mengharuskan membayar denda Rp.50 juta dan sanksi peringatan tertulis II dari BEI.

Komite audit mempunyai tugas bertanggung jawab melaksanakan wewenangnya seperti menganalisis informasi laporan keuangan perusahaan publik khususnya LQ45 yang tercatat di BEI (Panjaitan & Haryanto, 2021). Temuan dari peneliti Syofyan *et al.* (2021) menunjukkan bahwa jumlah komite audit sangat penting dalam menangani permasalahan yang terdapat dilaporan keuangan, yang mengarah pada penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu.

Profitabilitas menentukan pencapaian perusahaan dalam kemampuannya menciptakan keuntungan serta menjadi tolak ukur oleh investor dalam menilai perusahaan (Savitri *et al.*, 2019). Tingginya profitabilitas dapat memotivasi perusahaan dalam pelaporan keuangannya dengan tepat waktu kemudian meyakinkan investor bahwa informasi serta kinerja dalam perusahaan dapat dipercaya. Mahroji *et al.* (2022) berpendapat bahwa adanya masalah kerugian dalam perusahaan dapat memunculkan opini *audit going concern* sehingga menyebabkan tidak tepat waktunya pelaporan keuangan.

Sunarto *et al.* (2021) berpendapat ukuran perusahaan dapat dilihat dari total penjualan, nilai aset, jumlah pekerja, dan sebagainya. Ukuran perusahaan yang besar lebih menjaga reputasinya karena mendapatkan lebih banyak perhatian publik dibandingkan dengan perusahaan dengan ukuran kecil, dengan alasan tersebut perusahaan yang mempunyai ukuran besar cenderung tepat waktu dalam pelaporan keuangannya (Bangun, 2019). Laporan keuangan akan di laporkan secara tepat waktu oleh perusahaan dengan ukuran besar karena memiliki teknologi yang lengkap, sumber

daya manusia besar jumlahnya serta koordinasi internal yang baik (Fujianti & Satria, 2020).

Hasil dari penelitian Putri & Wahyudi (2022) menyatakan bahwa variabel komite audit, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional serta profitabilitas tidak memberikan pengaruh dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Current ratio* mempengaruhi sedangkan *return on assets* serta *debt to equity ratio* tidak memberikan pengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan (Fili & Wahyuningsih, 2020). Profitabilitas tidak memberikan pengaruh dilain sisi likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu (Nasihin & Purwandari, 2022). Keahlian komite audit memberikan pengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan (Raweh *et al.*, 2021). Profitabilitas, likuiditas, solvabilitas berpengaruh positif dilain sisi umur perusahaan, ukuran perusahaan dan opini audit tidak memberikan pengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan (Wulandari, 2018)

Peneliti mengambil topik ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan, meninjau *research* Syofyan *et al.* (2021) sebagai acuan hanya memilih variabel bebas berupa karakteristik komite audit yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Dalam penelitian ini menambahkan variabel independen profitabilitas serta ukuran perusahaan. Profitabilitas mempengaruhi ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan karena hasil keuntungan yang dilaporkan merupakan indikator kesuksesan perusahaan (Erliza *et al.*, 2019). Menurut Ebaid (2022) ukuran perusahaan yang besar akan lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangannya karena informasi yang terkandung didalam laporan tersebut bertujuan untuk menjaga kepercayaan investor terhadap kualitas perusahaan. Peneliti terdahulu melakukan observasi terhadap 240 objek yang di teliti dari 48 perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 - 2019 sedangkan riset ini melakukan observasi terhadap 72 objek yang di teliti dari 24 perusahaan di industri LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 - 2021 sebagai sampel.

Alasan peneliti mengambil objek penelitian pada perusahaan LQ45 karena LQ45 merupakan 45 perusahaan yang menjadi pilihan BEI karena memiliki saham dengan likuiditas yang tinggi.

Dengan ini peneliti bertujuan ingin kembali melakukan pengujian berkaitan dengan faktor-faktor tersebut dan mengharapkan dapat memberikan gambaran baru dalam hasil penelitian ini dengan judul “Pengaruh Komite Audit, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Dalam Pelaporan Keuangan”.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Kepatuhan

Lunenburg (2012) mengemukakan teori kepatuhan (*compliance theory*) menggabungkan ide-ide partisipasi manajemen dalam sebuah pendekatan struktur organisasi dengan model klasik yang menekankan pentingnya sosialisasi dalam bidang psikologi dan sosiologi yang akan mempengaruhi kepatuhan atas perilaku individu. Kepatuhan dalam buku Rahardjo (2014) merupakan tujuan individu untuk tidak terkena sanksi hukuman dari ketentuan hukum yang berlaku, terdapat tiga faktor yang menjadikan individu mematuhi hukum yaitu kepatuhan (*compliance*), Identifikasi (*identification*) dan Internalisasi (*internalization*). Tuntutan kepatuhan telah diatur dalam UUD No. 8 Tahun 1995 dan dalam Peraturan Bapepam dan LK Nomor X.K.6, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK No Kep-431/BL/2012 yang mengindikasikan pemenuhan kepatuhan dalam pelaporan keuangan tahunan dengan tepat waktu paling lambat tiga bulan sesudah tahun akhir buku bagi perusahaan terbuka kepada OJK. Peraturan tersebut dapat meningkatkan kedisiplinan perusahaan terbuka untuk dapat melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu karena jika melanggar aturan tersebut maka sanksi akan diberlakukan terhadap perusahaan yang mengakibatkan kerugian dalam eksternal maupun internal perusahaan. Kepatuhan untuk tepat waktu dalam pelaporan keuangan merupakan kewajiban perusahaan sehingga informasi yang disediakan dapat berkontribusi secara positif bagi pihak yang berkepentingan (Gantino & Susanti, 2019)

Teori Keagenan

Supriyono (2018) menyatakan konsep teori agen mengartikan adanya hubungan antara prinsipal dan agen, prinsipal memberi kontrak kepada agen untuk bekerja demi mencapai tujuan sehingga agen mempunyai kewenangan dalam pembuatan keputusan agar tujuan prinsipal tercapai. Dalam buku Scott (2015) agen merupakan manajemen perusahaan dan prinsipal ialah para pemegang saham. Kewenangan yang diterima oleh agen seringkali disalahgunakan untuk kepentingan pribadi karena informasi yang diterima tentang perusahaan lebih banyak daripada prinsipal, hal tersebutlah yang menimbulkan adanya asimetri informasi (*asymmetry information*) (Bangun, 2019). Ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan sangat difokuskan agar adanya keseimbangan informasi yang diterima oleh agen dan prinsipal dan informasi yang terkandung didalam laporan tersebut memiliki nilai untuk mengambil keputusan serta terjaga relevansinya (Irmalis *et al.*, 2019). Timbulnya konflik antara prinsipal dengan agen mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan karena agen akan menggunakan segala cara untuk

meminimalkan biaya dan memaksimalkan kekayaan pemegang saham sehingga pelaporan keuangan menjadi tidak tepat waktu (Musah *et al.*, 2023).

Ketepatan Waktu

Kualitas dan transparansi pelaporan keuangan dapat diukur dengan ketepatan waktu, terdapat karakteristik yang menjadikan laporan keuangan bermanfaat bagi para pemakaiannya yaitu dapat di perbandingkan, dapat dipahami, relevan serta andal. Relevansi informasi didapatkan dengan ketepatan waktu (Hermawan & Zulkarnain, 2015). Ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan tertulis dalam peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016, ketepatan waktu terus bertambah penting dalam penyampaian laporan keuangan searah dengan kemajuan dunia bisnis khususnya bagi perusahaan *go public*. Ketepatan waktu juga berarti harus tersedia, lengkap dan siap menyampaikan informasi yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan, sehingga nilai informasi tersebut menjadi relevan dan transparan (Savitri *et al.*, 2019). Tanpa adanya ketepatan waktu maka relevansi suatu informasi tidak dapat di jaminkan, hal ini membuat pelaporan keuangan yang tepat waktu lebih bermanfaat daripada pelaporan yang tertunda (Putri & Wahyudi, 2022).

Komite Audit

Komite audit dibentuk untuk melaksanakan tugas, fungsi serta bertanggung jawab membantu dewan komisaris dengan jumlah paling sedikit komite tiga orang anggota yang berasal telah ditetapkan dalam OJK No 55/PJOK.04/2015. Dibentuknya komite audit oleh dewan komisaris merupakan satu dari prioritas yang berperan untuk mengurangi tidak simetrisnya informasi antara pemegang saham pengendali dengan investor lainnya (Syofyan *et al.*, 2021). Fungsi komite audit diharapkan mampu meningkatkan pengawasan pada perusahaan sehingga laporan keuangan dapat di laporkan secara tepat waktu (Husaini, 2009). Keterampilan dan pengetahuan yang dipunyai oleh komite audit mampu melihat berbagai aspek dalam permasalahan laporan keuangan sehingga mengarah pada penyelesaian laporan yang tepat waktu (Raweh *et al.*, 2021). Menurut Panjaitan & Haryanto (2021) komite audit memiliki peran penting atas pengawasan keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan. Pelaporan keuangan akan menjadi lebih cepat untuk disampaikan saat komite audit yang dimiliki lebih besar dan dapat mempersingkat waktu audit pembuatan laporan keuangan (Zainol & Salleh, 2021).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan perbandingan yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan pada tingkat aset, penjualan dan modal saham tertentu (Kasmir, 2019). Keberhasilan dalam perusahaan dapat dilihat dari profitabilitas sehingga menjadi indikator investor untuk melihat apakah perusahaan mampu menciptakan laba atas investasi, besarnya profit yang diperoleh perusahaan berkaitan dengan pelaporan keuangan perusahaan (Anggraini & Agustiningih, 2022). Tingginya profitabilitas menjadi kabar baik sehingga laporan keuangan akan segera dilaporkan dengan cepat karena informasi didalamnya mengandung dibutuhkan bagi para investor dan para pemangku kepentingan lainnya untuk melihat kondisi perusahaan (Fili & Wahyuningsih, 2020). Profitabilitas merupakan suatu kabar baik bagi perusahaan sehingga ketika perusahaan mendapatkan informasi bahwa perusahaan dalam keadaan profit, pelaporan keuangan dalam perusahaan cenderung tepat

waktu (Abdullah *et al.*, 2022).

Ukuran Perusahaan

Kecil besarnya suatu perusahaan dapat dilihat dari ukuran perusahaan (Riyanto, 2013). Dalam UU No. 20 Tahun 2008 menjelaskan ukuran perusahaan di bagi menjadi empat jenis yaitu mikro, kecil, menengah dan besar sedangkan menurut kriteria ukuran nilai kekayaan bersih dan hasil penjualan ukuran perusahaan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu mikro, kecil dan menengah. Di lain sisi badan Standarisasi Nasional menyatakan ukuran perusahaan dibagi menjadi tiga jenis; kecil, menengah dan besar dan mempunyai kriteria sebagai berikut;

- a. Ukuran besar; memiliki ekuitas termasuk tanah/bangunan melebihi Rp. 10 Miliar dan penjualan tahunan Rp. 50 Miliar
- b. Ukuran menengah; memiliki ekuitas termasuk tanah/bangunan Rp. 1 – 10 Miliar dan penjualan Rp. 1 – 50 Miliar
- c. Ukuran kecil; memiliki ekuitas tidak termasuk tanah/bangunan tidak melebihi Rp. 200 juta dan penjualan tahunan minimal Rp.1 Miliar.

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari nilai ekuitas, penjualan, ataupun aktiva (Gantino & Susanti, 2019). Semakin banyaknya aktiva, modal dan penjualan dalam perusahaan membuat perusahaan dilihat oleh publik dan dengan hal tersebut maka timbulnya pengawasan diranah publik yang mengharuskan perusahaan menjaga reputasinya dan melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu (Indrati *et al.*, 2018). Perusahaan dengan ukuran besar mempunyai fasilitas yang baik yang memungkinkan menyampaikan laporan keuangan secara cepat ke publik (Fujianti & Satria, 2020)

HUBUNGAN ANTAR VARIABEL

Hubungan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu

Komite audit yang memiliki jumlah lebih dari satu di suatu perusahaan dapat meningkatkan kerja sama dalam hal pengawasan dan dianggap perlu membantu pemeriksaan fungsi direksi dalam suatu perusahaan, dengan banyaknya komite audit yang terbentuk akan muncul beragam pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan perannya pada pemantauan laporan keuangan (Syofyan *et al.*, 2021). Peran penting yang dilakukan oleh komite audit ialah mengawasi dan memastikan apakah prosedur dan pedoman yang berlaku diterapkan pada penyusunan laporan keuangan menggunakan keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki dan dapat melihat berbagai aspek dalam permasalahan laporan keuangan sehingga mengarah pada penyelesaian laporan yang tepat waktu. Keanggotaan komite audit memperbesar kekuatan kendali internal sehingga memperkecil risiko terjadinya masalah dalam laporan keuangan (Panjaitan & Haryanto, 2021)

Sejalan dengan Tinumbia *et al.* (2018), Chukwu & Nwabochi (2019) dan Raweh *et al.* (2021) mengungkapkan jumlah komite audit yang beragam di suatu perusahaan mempunyai dampak positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H1 : Komite audit mempengaruhi secara positif terhadap ketepatan waktu

Hubungan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu

Semakin naik profitabilitas akan cepat juga perusahaan dalam pelaporan keuangannya, dengan naiknya profitabilitas maka menjadi kabar baik bagi semua

pihak berkepentingan (Sunarto *et al.*, 2021). Profitabilitas menjadi penanda keberhasilannya perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan adanya profitabilitas maka akan tersebar juga kabar baik sehingga penyampaian laporan akan semakin cepat di lain sisi jika profitabilitas rendah maka akan tersebar kabar buruk sehingga akan menunda pelaporan laporan keuangan perusahaan (Indrati *et al.*, 2018).

Sejalan dengan penelitian Indrati *et al.* (2018), Gantino & Susanti (2019), Bangun (2019), Erliza *et al.* (2019), Fili & Wahyuningsih (2020), Fujianti & Satria (2020), Abdullah *et al.* (2022) yang menyatakan profitabilitas akan memberikan informasi yang baik bagi pihak yang berkepentingan sehingga berdampak positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

H2 : Profitabilitas mempunyai pengaruh secara positif terhadap ketepatan waktu

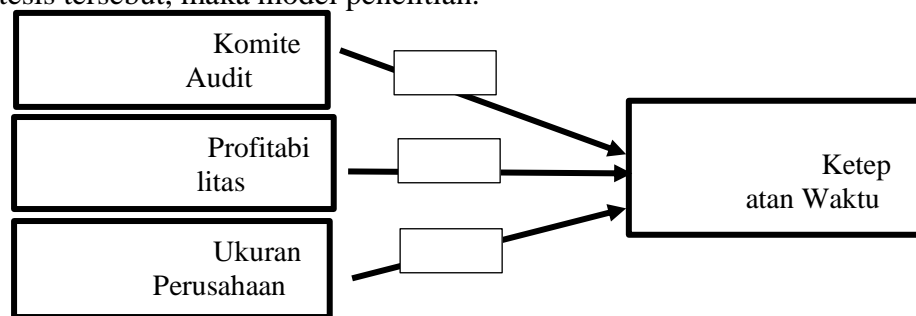
Hubungan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu

Ukuran perusahaan besar memiliki banyak data yang beragam yang mengakibatkan waktu penyelesaian audit laporan keuangan lebih lama dan tidak tepat waktu (Gantino & Susanti, 2019). Perusahaan dengan ukuran besar ataupun kecil memiliki ahli dalam bidang yang dibutuhkan serta koordinasi manajemen dalam menjalankan perusahaannya. Perusahaan yang berukuran besar ataupun kecil pasti ingin mempertahankan reputasinya di masyarakat umum sesuai dengan teori keagenan yang mewajibkan perusahaan untuk memberikan isu wacana keadaan perusahaan pada publik dengan tepat waktu yang terkandung dalam laporan keuangan dengan menggunakan peraturan yang berlaku (Savitri *et al.*, 2019).

Sejalan dengan penelitian Wulandari (2018), Savitri *et al.* (2019), Erliza *et al.* (2019), Sunarto *et al.* (2021), Putri & Wahyudi (2022) dan Ebaid (2022) menjelaskan ukuran perusahaan berdampak negatif terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.

H3 : Ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu

Dari hipotesis tersebut, maka model penelitian:



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Data diolah penulis, 2023

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif berupa angka yang secara langsung dapat dihitung serta diukur, karena adanya keberadaan teori di penelitian iniyang merupakan petunjuk utama penelitian, penentu arah penelitian dan sebagai acuanhipotesis yang akan di uji (Firmansyah *et al.*, 2021).

Penelitian empiris ini diambil dari 45 perusahaan pada LQ45 yang memakai laporan keuangan tahunan sebagai data sekunder dalam penelitian ini pada periode 2019-2021 secara tiga tahun berturut dari webpage BEI dalam www.idx.co.id.

Pengukuran yang digunakan dalam komite audit ialah skala nominal dengan menggunakan variabel dummy (Ebaid, 2022). Pengukuran yang digunakan dalam profitabilitas ialah skala rasio dengan memakai proksi return on asset (ROA) (Hermawan & Zulkarnain, 2015). Pengukuran yang digunakan dalam ukuran perusahaan ialah skala rasio dengan menggunakan proksi $Size = Ln(\text{Total Aset})$ (Hermawan & Zulkarnain, 2015)

Teknik sampel dipenelitian ini yaitu purposive sampling dengan kriteria perusahaan yang terindeks dalam LQ45 secara tiga tahun berturut di tahun 2019-2021, perusahaan yang memakai mata uang rupiah pada pelaporan keuangannya dan perusahaan yang laba di tahun 2019-2021. Berdasarkan kriteria tersebut maka peneliti memperoleh sebanyak 24 perusahaan dikali dengan 3 tahun penelitian terdapat data sebanyak 72 sampel.

Penelitian ini memanfaatkan alat penelitian SPSS27 untuk mendeskripsikan hasil olah data berupa nilai yang terkait dengan variabel dalam penelitian ini sehingga metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi logistik. Uji yang diperlukan adalah statistik deskriptif serta uji hipotesis yang dilakukan menggunakan uji overall model fit (keseluruhan model), uji Nagelkerke R Square (koefisien determinasi), uji Hosmer and Lemeshow goodness of fit test (kesesuaian model), uji Omnibus Test of Model Coefficients (simultan) dan uji wald (koefisien regresi). Model persamaan dari regresi yang diteliti adalah :

$$\frac{L}{-TL} = \alpha + \beta_1 KA + \beta_2 ROA + \beta_3 SIZE + e$$

Gambar 2. Model Regresi Logistik

Sumber: Data diolah penulis, 2023

Keterangan:

- Tmlns* = *Dummy*
- α = Konstanta
- $\beta_1 KA$ = Komite Audit
- $\beta_2 ROA$ = Profitabilitas
- $\beta_3 SIZE$ = Ukuran Perusahaan
- e* = *error*

HASIL PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>				
	Mi	Ma	M	Std.
	N	imum	ean	Deviation

Jumlah KA	72	0	1	.57	.499
ROA	72	.07	35.69		7.75687
Size	72	11.82	30.90	19.4462	4.94471
Ketepatan waktu	72	0	1	.87	.333
Valid N (listwise)	72				

Gambar 3. Uji Statistik Deskriptif

Sumber: Output data yang diolah penulis, 2023

Uji statistik deskriptif merupakan pengujian untuk menggambarkan nilai minimum, maximum, mean, standar deviasi, frekuensi dan presentase dari populasi data sampel menggunakan data sekunder yang diuji oleh SPSS27. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu komite audit, profitabilitas, ukuran perusahaan serta satu variabel dependen yaitu ketepatan waktu. Data sampel N valid menggunakan 72 data. Gambar 2 menjelaskan nilai profitabilitas (ROA) dengan nilai min 0,07 adalah Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk pada tahun 2019, nilai max 35,80 adalah Unilever Indonesia Tbk tahun 2019 dan nilai mean 6.9778 dengan nilai standar deviasi 7.75687 yang berarti emiten mampu menghasilkan laba bersih hingga mencapai 697% dari total aset pada tahun 2019 - 2021. Nilai ukuran perusahaan (Size) dengan nilai min adalah 11,82 adalah Telkom Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2019 dan 2020, nilai max 30,90 adalah Kalbe Farma Tbk pada tahun 2023 dan nilai mean 19.4462 dengan nilai standar deviasi 4.94471 yang berarti dari 72 data yang diuji di tahun 2019 - 2021 mempunyai ukuran rata – rata perusahaan dari total aset sebesar 19.44%.

Descriptive Statistics Dummy X1

Frequency		Pe rcent	Valid Percent	Cumula tive Percent
V	Jumlah KA (3)	31	43.1	43.1
	Jumlah KA ≥ 3	41	56.9	100.0
	Total	72	100.0	

Gambar 4. Uji Statistik Deskriptif Dummy X1

Sumber: Output data yang diolah penulis, 2023

Gambar 3 menjelaskan pada jumlah komite audit yang diukur oleh variabel *dummy* menunjukkan *mean* 0,57 dengan nilai standar deviasi 0,499 yang berarti 57% dari 72 data yang memiliki komite audit melaporkan laporan keuangannya dengan tepat

waktu di tahun 2019 – 2021. Gambar 4 menunjukkan bahwa dari 72 data yang diuji terdapat 31 data yang mempunyai jumlah komite audit sebanyak 3 atau setara 43,1% dan 41 data yang mempunyai jumlah komite audit ≥ 3 atau setara 56,9%.

Descriptive Statistics Dummy Y

Frequency		Pe rcent	Valid Percent	Cumula tive Percent
V alid	Tidaktepat waktu	9	12. 5	12.5
	Tepat waktu	63	87. 5	100.0
	Total	72	10 0.0	100.0

Gambar 5. Uji Statistik Deskriptif Dummy Y

Sumber: Output data yang diolah penulis, 2023

Gambar 5 menjelaskan bahwa dari 72 data yang diuji terdapat 9 data emiten yang tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangannya atau sebesar 12,5% dan terdapat 63 data emiten yang tepat waktu dalam pelaporan keuangannya atau setara 87,5%, yang berarti pelaporan keuangan oleh emiten dengan tepat waktu lebih banyak daripada pelaporan keuangan yang tidak tepat waktu oleh emiten periode 2019 – 2021.

Uji Keseluruhan Model

Dalam uji keseluruhan model pada penelitian ini menggunakan uji *overall model fit* dengan melihat pengurangan nilai dari rentang *-2 log likelihood table (block 0)* dengan *-2 log likelihood table (block 1)* menyiratkan kecocokan model dan regresi yang menjadi lebih baik. Hasil berdasarkan sampel penelitian menunjukkan nilai LL mengalami pengurangan dari *block 0* sebesar 54.255 menjadi *block 1* sebesar 35.225. Hal ini menyatakan bahwa model analisis regresi yang lebih baik dan cocok.

Uji Koefisien Determinasi

Dalam uji koefisien determinasi pada penelitian ini menggunakan uji *Nagelkerke R Square* untuk menilai seberapa jauh variabel independen dapat memvariasi variabel dependen. Hasil berdasarkan sampel penelitian menghasilkan nilai *Nagel R Square* 0,439. Hal ini menyatakan pengaruh ketepatan waktu dapat divariasikan sebesar 43,9% dari variabel komite audit, profitabilitas, ukuran perusahaan sedangkan 56,1% sisanyadipengaruhi variabel diluar penelitian ini.

Uji Kesesuaian Model

Dalam uji kesesuaian model pada penelitian ini menggunakan uji *Hosmer and Lemeshow goodness of fit test* yang mempunyai output hipotesis data yaitu H_0 diterima jika model yang dihipotesiskan cocok dengan data atau nilai $\text{sig} > 0,05$ dan H_1 ditolak jika model yang dihipotesiskan tidak cocok dengan data atau nilai $\text{sig} < 0,05$. Hasil berdasarkan sampel penelitian menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,208. Hal ini menyatakan bahwa H_0 diterima dan model regresi layak dipakai karena klasifikasi sesuai dengan data yang di observasi.

Uji Simultan

Dalam uji simultan pada penelitian ini menggunakan uji *Omnibus Test of Model Coefficients* untuk melihat apakah ada pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikan sebesar 0,05. Jika nilai *F* hitung

>0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang menunjukkan tidak berpengaruh sedangkan jika nilai *F* hitung <0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan adanya pengaruh atas variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil

berdasarkan sampel penelitian menunjukkan nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05 yaitu <0,001 dapat disimpulkan bahwa variabel independen komite audit, profitabilitas serta ukuran perusahaan secara bersamaan berpengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu.

Uji Koefisien Regresi

Dalam uji koefisien regresi pada penelitian ini menggunakan uji *wald* untuk menilai sejauh apa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikan lebih kecil dari 5% (<0,05). Hasil berdasarkan sampel penelitian menunjukkan variabel komite audit signifikan berpengaruh positif dengan nilai 0,042 dibawah 0,05 terhadap ketepatan waktu. Variabel profitabilitas signifikan berpengaruh positif dengan nilai 0,024 dibawah 0,05 terhadap ketepatan waktu. Variabel ukuran perusahaan tidak signifikan berpengaruh dengan nilai 0,551 diatas 0,05 terhadap ketepatan waktu. Sehingga dinyatakan variabel independen komite audit dan profitabilitas signifikan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Model regresi yang terbentuk dalam penelitian ini, yaitu:

$$Ln \frac{TL}{1 - TL} = 0,102 + 2.179ka + 0.600ROA - 0.056Size$$

Hipotesis	Pernyataan	Hasil	Positif/Negatif	Keputusan
H1	Komite audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu	+2.179 <0,05	Positif	Hipotesa Diterima
H2	Profitabilitas yang tinggi berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu	+0,600 <0,05	Positif	Hipotesa Diterima
H3	Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu	-0,056 >0,05	Negatif	Hipotesa Diterima

Gambar 6. Uji

Gambar 6. Uji Hipotesis Model Penelitian

Sumber: Output data yang diolah penulis, 2023

DISKUSI

Pengaruh Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh komite audit terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan yang diuji dengan *dummy* berpengaruh simultan dan signifikan positif terhadap ketepatan pelaporan keuangan pada perusahaan LQ45 tahun 2019 – 2021, maka sejalan dengan H1 dalam penelitian ini maka H1 diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian Tinumbia *et al.* (2018), Chukwu & Nwabochi (2019) dan Raweh *et al.* (2021) yang mengungkapkan bahwa jumlah komite audit mempunyai dampak positif terhadap ketepatan waktu.

Beragamnya ukuran komite audit mampu memberikan berbagai macam pengetahuan dan gagasan yang dapat meningkatkan efektifitas dalam tugas pengawasan didalam perusahaan yang dapat mengarah kepada pengendalian internal yang baik sehingga memperkecil adanya resiko ataupun masalah yang terjadi terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan (Syofyan *et al.*, 2021).

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan yang diuji dengan proksi ROA berpengaruh simultan dan signifikan positif terhadap ketepatan pelaporan keuangan pada perusahaan LQ45 tahun 2019 – 2021, maka sejalan dengan H2 dalam penelitian ini maka H2 diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian Indrati *et al.* (2018), Gantino & Susanti (2019), Bangun (2019), Erliza *et al.* (2019), Fili & Wahyuningsih (2020), Fujianti & Satria (2020), Abdullah *et al.* (2022) yang menyatakan profitabilitas berdampak positif terhadap ketepatan waktu.

Profitabilitas akan memberikan kabar baik bagi pihak yang berkepentingan sehingga membuat perusahaan yang mempunyai profit cenderung melaporkan laporannya dengan tepat waktu, para pemangku kepentingan dalam laporan keuangan akan melihat keadaan perusahaan dan percaya akan revelansi informasi yang terdapat didalamnya karena laporan keuangan yang dilaporkan secara tepat waktu (Sunarto *et al.*, 2021).

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan yang diuji dengan *size* berpengaruh secara simultan tetapi tidak signifikan atau berpengaruh negatif terhadap ketepatan dalam pelaporan keuangan pada perusahaan LQ45 tahun 2019 – 2021, maka sejalan dengan H3 dalam penelitian ini maka H3 diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian Wulandari (2018), Savitri *et al.* (2019), Erliza *et al.* (2019), Sunarto *et al.* (2021), Putri & Wahyudi (2022) dan Ebaid (2022) yang menyatakan ukuran perusahaan berdampak negatif terhadap ketepatan waktu.

Ukuran perusahaan yang besar akan lebih lama melaporkan laporannya karena banyaknya data yang harus dipersiapkan untuk diinput dalam laporannya membutuhkan banyak waktu.

Ukuran perusahaan mikro, kecil, menengah ataupun besar pasti mempunyai manajemen dan ahli dalam bidangnya, setiap ukuran perusahaan pasti ingin menjaga citranya dalam masyarakat dengan menyajikan laporan keuangan secara

tepat waktu dan menurut peraturan yang berlaku ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan merupakan kewajiban setiap perusahaan (Savitri et al., 2019)

KESIMPULAN

Penelitian ini terdiri dari 72 sampel dari 24 perusahaan di LQ45 periode 2019 – 2021. Berdasarkan hasil yang diteliti disimpulkan bahwa komite audit, profitabilitas serta ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Komite audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang memiliki arti semakin beragam jumlah komite audit semakin tepat waktu juga perusahaan melakukan pelaporan keuangannya. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang memiliki arti semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka perusahaan akan tepat waktu dalam pelaporan keuangannya. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang memiliki arti ukuran perusahaan mikro, kecil, menengah atau besar tidak memberikan pengaruh bagi perusahaan untuk tepat waktu dalam pelaporan keuangannya.

Penelitian ini mempunyai limitasi dalam yaitu jumlah variabel independen hanya tiga yaitu komite audit, profitabilitas serta ukuran perusahaan sedangkan secara kenyataan banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan dan hanya mengambil sampel dari perusahaan LQ45 yang hanya mempunyai 45 perusahaan yang terdaftar sehingga setelah memasukan kriteria penelitian hanya tersisa 24 perusahaan yang diteliti dari rentang waktu 2019 – 2021. Oleh karena itu peneliti mempunyai saran bagi peneliti berikutnya dengan menambahkan variabel independen lain seperti opini audit, solvabilitas dan likuiditas yang dapat dijadikan faktor pengaruh lain terhadap ketepatan waktu. Opini audit dapat menjadi salah satu faktor karena opini audit wajar tanpa pengecualian membuat kabar baik untuk perusahaan sehingga menjadi penentu ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan (Erliza *et al.*, 2019). Solvabilitas dapat menjadi salah satu faktor dengan melihat kapabilitas perusahaan dalam pembayaran kewajibannya sehingga menjadi penentu ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan (Wulandari, 2018). Likuiditas dapat menjadi salah satu faktor karena besarnya aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dapat menjadi penentu ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan (Fili & Wahyuningsih, 2020). Peneliti berikutnya juga dapat memperluas jumlah objek yang diteliti dengan mengambil industri dari sektor lain yang mempunyai jumlah perusahaan terdaftar dalam BEI lebih banyak dari penelitian ini.

Dalam penelitian ini dapat memberikan wawasan serta pertimbangan untuk para investor ataupun pemegang saham agar lebih teliti dalam membuat keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan guna menilai apakah informasi yang terdapat didalam laporan keuangan dapat dipercaya relevansi serta kegunaannya dengan melihat waktu dalam melaporkan laporan keuangannya. Bagi emiten, ketepatan waktu pelaporan keuangan akan menimbulkan kepercayaan atas publik yang melihat informasi sesuai keadaan terkini dan pencapaian perusahaan sehingga investor pun tidak akan ragu untuk mengambil keputusan menanamkan investasi ke dalam perusahaan tersebut serta akan terhindar dari sanksi internal ataupun

eksternal yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N. C., Sulistiyo, H., & Subchan, . (2022). *The Role of Profitability and Leverage in Mediation the Effect of Company Size on the Timeliness of Financial Reporting in the Indonesian Stock Exchange*. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 22(21), 34–41.
<https://doi.org/10.9734/ajeba/2022/v22i2130685>
- Anggraini, C., & Agustiningsih, W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan subsektor makanan serta minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(2), 494–512. <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v6i2.2344>
- Bangun, N. (2019). *The Effect of Earning Management, Profitability, and Firm Size on Audited Financial Statement Timeliness*. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 4(7), 49–59. <https://ijisrt.com/wp-content/uploads/2019/07/IJISRT19JL106.pdf>
- Chukwu, G. J., & Nwabochi, N. (2019). *Audit Committee Characteristics and Timeliness of Corporate Financial Reporting in the Nigerian Insurance Industry*. *International Journal of Managerial Studies and Research*, 7(4). <https://doi.org/10.20431/2349-0349.0704012>
- Ebaid, I. E.-S. (2022). *Nexus Between Corporate Characteristics and Financial Reporting Timelines: Evidence from the Saudi Stock Exchange*. *Journal of Money and Business*, 2(1), 43–56. <https://doi.org/10.1108/jmb-08-2021-0033>
- Erliza, S., Erwin, A., & Murni, D. (2019). *Analysis of Factors That Affect the Timeliness of Submission of the Financial Statements on Transportation Companies in Indonesia Stock Exchange*. *International Journal of Research and Review*, 6(1), 190–201. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.51178/jecs.v4i1.427>
- Fili, M., & Wahyuningsih, D. (2020). Pengaruh *Return on Assets, Current Ratio, dan Debt To Equity Ratio* Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *JCA Ekonomi*, 1, 12. <https://digilib.esaunggul.ac.id/pengaruh-return-on-assets-current-ratio-dan-debt-to-equity-ratio-terhadap-ketepatan-waktu-penyampaian-laporan-keuangan-22046.html>
- Firmansyah, M., Masrun, M., & Yudha S, I. D. K. (2021). Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif. *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 156–159. <https://doi.org/10.29303/e-jep.v3i2.46>
- Fujianti, L., & Satria, I. (2020). *Firm Size, Profitability, Leverage as Determinants of Audit Report Lag: Evidence from Indonesia*. *International Journal of Financial Research*, 11(2), 61–67. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n2p61>
- Gantino, R., & Susanti, H. A. (2019). Perbandingan Pengaruh Profitabilitas , *Leverage*

- , dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan *Food and Beverage & Property and Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(3), 601–618. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i3.17804>
- Hermawan, A., & Zulkarnain, A. (2015). Ketepatan Waktu Penyajian Laporan. Husaini. (2009). *Audit Internal: Komite Audit & Integritas Pengawasan Korporasi*. Integritas Pengawasan Korporasi. Semarang: UNPAD Press.
- Indrati, M., Studi, P., Akuntansi, M., Ekonomi, F., Esa, U., Arjuna, J., No, U., & Jeruk, K. (2018). Perusahaan Manufaktur Berskala Besar Mendapat Sorotan Publik Dalam Penyampaian Laporan Keuangan. *Forum Ilmiah Indonusa*, 15(3), 416–427. <https://ejournal.esaunggul.ac.id/index.php/Formil/article/view/2419/2074>
- Irmalis, A., Kariza, N., & Mukazir. (2019). *Timeliness of Financial Reporting in Indonesia Stock Exchange*. *Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 15(2), 241–251. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v16i1.422>
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. *Sinomika Journal | Volume*, 1(2), 153–166. <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SINOMIKA>
- Lunenburg. (2012). *Compliance Theory of Organizations*. *Research Gate*, July. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-31816-5>
- Mahroji, M., Wahyudi, I., & Endah Lestari, H. (2022). Pengaruh *Financial Distress, Opinion Shopping*, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 5(2), 200–215. <https://doi.org/10.32493/frkm.v5i2.18392>
- Musah, A., Okyere, B., & Osei-bonsu, I. (2023). *The Influence of the COVID-19 Pandemic on Audit Fees and Audit Report Timeliness of Listed Firms in Ghana*. *Cogent Business & Management*, 10(2), 1–17. <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2217571>
- Nasihin, I., & Purwandari, D. (2022). *Analysis of the Effect of Profitability, Liquidity, and Firm Size on the Timeliness of Financial Report Submission*. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 33. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.989>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). POJK No 55 /POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. *Ojk.Go.Id*, 1–29. [http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan-mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK PERIZINAN FINAL F.pdf](http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan-mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK%20PERIZINAN%20FINAL%20F.pdf) Panjaitan, V., & Haryanto, L. (2021). Determinan Biaya Audit Eksternal Pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Esa Unggul (JAME)*, 9(1), 8–21. <https://jca.esaunggul.ac.id/index.php/jeco/article/view/64>
- Putri, S. Y. U., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran

- Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pada Masa Covid-19. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 4(1), 25–37. <https://doi.org/10.54783/jin.v4i1.511>
- Rahardjo, S.H., P. D. S. (2014). Ilmu Hukum.
- Raweh, N. A. M., Abdullah, A. A. H., Kamardin, H., & Malek, M. (2021). *Industry Expertise on Audit Committee and Audit Report Timeliness*. *Cogent Business and Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1920113>
- Riyanto, B. (2013). Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. *Owner*.
- Savitri, E., -, A., & Surya, R. A. S. (2019). *Influencing Factors: The Timeliness of Financial Reporting Submissions*. *Business and Management Studies*, 5(1), 43. <https://doi.org/10.11114/bms.v5i1.4144>
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory. Seventh Edition*. Pearson PrenticeHall: Toronto. www.pearsoncanada.ca.
- Sunarto, S., AjiRamdhani, I., Oktaviani, R. M., & Jaeni, J. (2021). *Profitability, Liquidity, Size, Reputation of Public Accounting and Timeliness Reporting Financial Statement: An Analysis of Manufacturing Company Overview in Indonesia*. *Proceedings of the 3rd International Conference on Banking, Accounting, Management and Economics (ICOBAME 2020)*, 169, 419–423. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210311.084>
- Supriyono, R. A. (2018). Akuntansi Keperilakuan. UGM PRESS. <https://books.google.co.id/books?id=t8RiDwAAQBAJ>
- Syofyan, E., Septiari, D., Dwita, S., & Rahmi, M. (2021). *The Characteristics of the Audit Committee Affecting Timeliness of the audit Report in Indonesia*. *Cogent Business and Management*, 8(1), 1–17. <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1935183>
- Tinumbia, E. S., Djamhuri, A., & Subekti, I. (2018). *the Relationship Between Company Size and Audit Committee To Timeliness of Financial Reports With Audit Delay As Mediation Variables*. *International Journal of Business, Economics and Law*, 16(5), 265–271. www.idx.co.id.
- Wulandari, G. H. (2018). *Factors that Influence the Timeliness of Publication Offinancial Statements on Banking in Indonesia*. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 1(1), 16. <https://doi.org/10.33365/tb.v1i1.201>
- Zainol, Z., & Salleh, Z. (2021). *Audit Committee Characteristics and Firm Performance: A Case of Top Performing, PN17 and GN3 Public Listed Companies*. *An International Journal*, 13(4s), 924–933. <https://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&profile=ehost&scope=site&authtype=crawler&jrnl=19475667&AN=155251272&h=UKlMBx%2BN2BM0we4fjthRxBG0r4yiCUM905u15eJPyTfMFmAt2J%2BY7wSDah6D%2FRVff3AyB4H3LjziNzvSSwL8bA%3D%3D&crl=c>